

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang dijalani sekarang ini menuntut peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan persyaratan khusus untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah melalui Pendidikan, Pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, yaitu yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, tanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Dalam upaya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia, Pendidikan Nasional memiliki seperangkat mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa disuatu lembaga pendidikan ataupun disekolah. Seperangkat mata pelajaran yang diatur dalam kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA), memiliki berbagai jenis mata pelajaran, salah satu diantaranya adalah pendidikan jasmani.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk berperan aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan

menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap tersebut pada siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan bantuan metode. Metode pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses belajar mengajar yang didalamnya menekankan aktivitas jasmani serta usaha yang dilakukan secara sadar melalui aktivitas fisik. Muhajir (2004:58) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu aspek dari proses pendidikan yang berkenaan dengan perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak individu yang suka rela dan berguna serta berhubungan langsung dengan responmental, emosional, dan social. Pendidikan jasmani bertujuan agar siswa dapat mengerti dan mengembangkan kesehatan, kesegaran jasmani, dan keterampilan gerak melalui berbagai bentuk permainan dan olahraga, mampu bersosialisasi dan berpartisipasi secara aktif dan positif dalam mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani dan mengerti serta dapat melakukan upaya pencegahan penyakit/bahaya yang berkaitan dengan lingkungan dan kegiatan olahraga, serta dapat melakukan penanggulangan dan perawatan

penyakit secara sederhana. Selanjutnya Bucher dalam Benny (1983:85) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani juga bertujuan untuk perkembangan kesehatan jasmani dan organ-organ tubuh, perkembangan mental emosional, perkembangan otot syaraf (*Neuro-muscular*) atau keterampilan jasmani, perkembangan social, perkembangan kecerdasan atau intelektual.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan fisik, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Salah satu aktifitas fisik dalam program pendidikan jasmani yang telah cukup dikenal adalah kegiatan atletik. Salah satu bagian dalam olahraga atletik yang diajarkan di sekolah adalah lari sprint. Lari sprint adalah salah satu nomor dari lomba cabang atletik merupakan unsur dari pendidikan jasmani serta pembinaan hidup sehat dan pengembangan jasmani, mental, sosial, emosional yang serasi, selaras, dan seimbang. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 8 Oktober 2013 di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi, Materi lari sprint pada pelajaran pendidikan jasmani yang perlu mendapat perhatian khususnya oleh guru pendidikan jasmani di SMA Negeri 3 Tebing Tinggi karena hasil belajarnya sangat jauh dari yang diharapkan. Hasil belajar lari sprint siswa SMA Negeri 3 Tebing Tinggi rata-rata hanya mencapai nilai 5,50 hal ini disebabkan, banyak siswa menganggap materi lari sprint merupakan pelajaran yang sulit dilakukan dan dipahami.

Masalah tersebut tidak boleh dibiarkan berkelanjutan, oleh karena itu diperlukan berbagai upaya dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses belajar. Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan metode dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari pada proses belajar dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya.

Penggunaan metode yang tepat sesuai dengan materi pelajaran diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa. Kenyataan di lapangan bahwa guru pendidikan jasmani masih kurang memiliki variasi metode pembelajaran, guru pendidikan jasmani memberikan materi pelajaran dengan cara-cara atau metode konvensional dengan berpatokan pada buku pelajaran. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi lebih monoton dan membosankan bagi siswa. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami suatu materi pembelajaran, melalui materi dengan pembelajaran konvensional imajinasi dan daya pikirnya.

Jadi untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan metode atau teknik yang cocok disetiap pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran lari sprint adalah dengan menggunakan metode Inkuiri. Alasan rasional menggunakan metode inkuiri adalah bahwa siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai pendidikan jasmani dan akan lebih tertarik pada pendidikan jasmani jika mereka dilibatkan secara aktif dalam melakukan materi-materi yang diajarkan. Namun penggunaan metode seperti metode inkuiri sangat jarang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Dengan kenyataan yang ada guru sering salah dalam memilih metode mengajar yang tepat dalam setiap materi pengajaran. Maka tidak heran bila siswa kesulitan dalam memahami isi materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil yang dicapai akan sangat jauh dari yang diharapkan. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Wina Sanjaya (2006:196) “Metode inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.” Dengan demikian guru harus menggunakan metode inkuiri dalam proses pembelajaran karena banyak mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi. Aktivitas dalam belajar yang ditempuh siswa dapat dilakukan secara berkelompok ataupun individu, penentunya bergantung pada target kemampuan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya, sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan memecahkan masalah hidup, berfikir kreatif, kritis, inovatif dan sistematis.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa metode inkuiri adalah metode yang mampu menuntun peserta didik untuk mampu menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar yang aktif dan dinamis. Artinya proses inkuiri mengandung proses-proses mental yang lebih tinggi tingkatannya, misalnya merumuskan problem, merancang eksperimen, mengumpulkan dan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran, metode inkuiri merupakan salah satu strategi yang memungkinkan para peserta didik mendapatkan jawaban sendiri. Metode pembelajaran ini dalam menyampaikan bahan pelajaran peserta didik sendiri diberi kesempatan untuk mencari, meneliti dan memecahkan masalah menggunakan teknik pemecahan masalah. Dalam metode inkuiri, pengajar bertindak sebagai pengarah, mediator, dan fasilitator, yang wajib memberi informasi relevan sesuai permasalahan atau materi pelajaran. Hal ini dapat berlangsung dalam kelompok-kelompok kecil. Metode yang memberikan kesempatan pada pembelajar untuk mempelajari sesuatu secara konkrit, akan memperbesar persentase penyerapan, serta memicu mereka untuk mengubah secara positif.

Oleh karena dalam menggunakan metode inkuiri ini guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa, berorientasi pada kegiatan, mendorong siswa untuk terbuka dan berfikir bebas. Proses belajar mengajar yang dengan penerapan metode inkuiri membantu peserta didik lebih mandiri (otonom) dan percaya kepada keterampilan intelektual mereka sendiri.

Keterampilan gerak adalah pengembangan seperangkat respon kedalam suatu pola gerak yang terorganisasi, terarah cepat dan tepat. Rangkaian gerak dalam lari sprint adalah kesatuan gerak yang tidak terputus-putus. Prosesnya dimulai dari start, diikuti gerakan lari cepat, dan melewati garis finis untuk mendapatkan waktu yang sesingkat-singkatnya. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui serangkaian tes hasil belajar lari sprint.

Upaya meningkatkan hasil belajar inilah yang menarik untuk dikaji lebih jauh, sehingga dalam proposal ini akan dilakukan studi berjudul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lari Sprint Melalui Penerapan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, beberapa masalah yang diidentifikasi yaitu :

- a) hasil belajar siswa yang dicapai pada lari sprin tergolong rendah,
- b) metode pembelajaran guru dalam pembelajaran lari sprint kurang tepat,
- c) siswa kurang dilatih berfikir kreatif sehingga aktifitas belajar siswa masih rendah,
- d) siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar,
- e) peningkatan hasil belajar lompat jauh melalui pembelajaran latihan melompati rintangan tali pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari identifikasi masalah maka pembatasan masalah perlu dilakukan guna memperdalam kajian dan menghindari perluasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Materi yang diberikan dibatasi pada pokok bahasan lari sprint start jongkok.
2. Hasil belajar yang dimaksud, dibatasi hanya pada hasil belajar lari sprint 50 meter dalam aspek psikomotorik proses pelaksanaan lari sprint pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana upaya peningkatan hasil belajar lari sprint dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada siswa X SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014

E Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lari sprint dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri pada siswa kelas X SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian inidiharapkan bermanfaat sebagai berikurt :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014 dalam menerapkan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri 3 Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2013/2014 untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan berpartisipasi lebih aktif khususnya untuk peningkatan hasil belajar lompat jauh dengan melalui pembelajaran latihan lompat tali.
4. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.